

**HUBUNGAN MINAT BACA FIKSI
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS DONGENG
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ADEK TRI DASMANA
NIM 53263/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Baca Fiksi
dengan Kemampuan Menulis Dongeng
Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang
Nama : Adek Tri Dasmana
Nim : 2010/53263
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

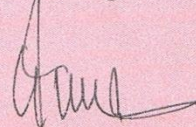
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 091

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adek Tri Dasmana
NIM : 2010/53263

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


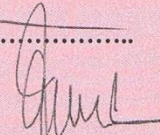
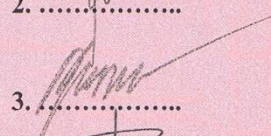
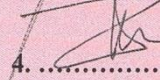
Hubungan Minat Baca Fiksi
dengan Kemampuan Menulis Dongeng
Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
4. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan


1.

2.

3.

4.

ABSTRAK

Adek Tri Dasmana. 2010. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang". Skripsi. Padang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pertama*, proses pembelajaran menulis dongeng yang dilaksanakan guru belum berlangsung secara efektif, karena media pembelajaran di sekolah kurang lengkap sehingga siswa kesulitan dalam menulis dongeng. *Kedua*, siswa kesulitan memilih dan mengembangkan ide maupun tema dalam menulis sebuah dongeng. *Ketiga*, siswa kurang berminat membaca fiksi sehingga kemampuan menulis dongeng siswa belum mencapai nilai maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang yang terdaftar tahun 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan angket dan tes menulis dongeng. Angket digunakan mengetahui minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang. Penganalisisan data dilakukan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan analisis data, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang tergolong lebih dari cukup dengan rata-rata hitung (M) sebesar 64,64. Kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang juga tergolong lebih dari cukup dengan rata-rata hitung (M) sebesar 72,22. Berpedoman pada minat baca fiksi dan kemampuan menulis dongeng tersebut serta hasil pengkorelasian kedua variabel itu maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang, hal ini di buktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,808 yang lebih besar daripada t tabel yaitu 1,701. Relevan dengan simpulan penelitian, direkomendasikan minat baca fiksi perlu ditingkatkan lagi sehingga kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri Padang menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang”. Penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing I. (2) Ena Noveria, M.Pd, selaku dosen pembimbing II. (3) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadli, S.S, MA sebagai ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (4) Reilijon, S. P.d selaku kepala sekolah SMP Negeri 18 Padang (5) Mimi Anas selaku guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

Semoga kebaikan, bantuan, motivasi, dan bimbingan Bapak, Ibu, serta siswa-siswi mendapat imbalan pahala dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan amalan bagi penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritiakn dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padang, Juli 2014
Penulis

Adek Tri Dasmana
NIM 53263/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi operasional... ..	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	6
1. Menulis Dongeng	6
a. Batasan menulis	6
b. Tujuan menulis dongeng	7
c. Pengertian dongeng	7
d. Jenis-jenis dongeng	8
e. Unsur-unsur dalam dongeng	8
f. Indikator menulis dongeng	12
2. Minat baca fiksi	12
a. Pengertian baca fiksi	12
b. Manfaat membaca fiksi	13
c. Pengukuran minat baca fiksi	14
d. Indikator minat baca fiksi	17
3. Hubungan Minat Baca Fiksi terhadap Menulis Dongeng	18
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel dan Data.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data.....	30
1. Minat Baca Fiksi Siswa SMP Negeri 18 Padang.....	30
2. Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	30
B. Analisis data	32
1. Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang secara umum	33
2. Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang dilihat dari tiap indicator	37
3. Uji Persyaratan Analisis Minat Baca Fiksi dan Kemampuan Menulis Dongeng	47
4. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Secara Umum	49
5. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Tiap Indikator.....	53
C. Pembahasan.....	83
1. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	83
2. Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	83
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88

KEPUSTAKAAN	89
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel	23
Tabel 2	Angket Minat Baca	24
Table 3	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuSkala 10.	27
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Dongeng.....	27
Tabel 5	Format Pengklasifikasian.....	28
Tabel 6	Perhitungan Nilai Untuk Kemampuan Alur, Penokohan Dan Latar dalam Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	33
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang.....	35
Tabel 8	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Secara Umum.....	36
Tabel 9	Perhitungan Nilai Untuk Kemampuan Alur dalam Menulis dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang	38
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator alur.....	39
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator Alur...39	
Tabel 12	Perhitungan Nilai Untuk Kemampuan Penokohan dalam Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang.....	41
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	42
Tabel 14	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan.....	43
Tabel 15	Perhitungan Nilai Untuk Kemampuan Latar dalam Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang.....	44
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator latar.....	45
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai kemampuan menulis dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator lata.....	46
Tabel 18	Uji Normalitas Data Variabel X (Minat Baca Fiksi).....	47
Tabel 19	Uji Normalitas Data Variabel Y (kemampuan menulis dongeng)....	48
Tabel 20	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Secara Umum.....	50
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII.....	51
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Secara Umum.....	52
Tabel 23	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 1.....	54
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 1.....	55

Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 1.....	55
Tabel 26	Minat Baca fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 2.....	57
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 2.....	58
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 2.....	59
Tabel 29	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 3.....	60
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 3.....	62
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 3.....	63
Tabel 32	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 4.....	64
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 4.....	65
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 4.....	66
Tabel 35	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 5.....	67
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 5.....	69
Tabel 37	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 5.....	69
Tabel 38	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 6.....	71
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 6.....	72

Tabel 40	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 6.....	73
Tabel 41	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 7.....	74
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 7	75
Tabel 43	Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 7.....	76
Tabel 44	Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 8.....	78
Tabel 45	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang Dilihat dari Indikator 8.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Uji Coba tentang Minat Baca Fiksi..... 91
Lampiran 2	Angket Uji Coba Minat Baca Fiksi 92
Lampiran 3	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen..... 96
Lampiran 4	Hasil Reliabilitas Angket Uji Coba 97
Lampiran 5	Kisi-kisi Angket tentang Minat Baca 98
Lampiran 6	Angket yang Telah divalidasi..... 99
Lampiran 7	Skor Akhir Angket..... 103
Lampiran 8	Skor Minat Baca Fiksi..... 104
Lampiran 9	Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang..... 105
Lampiran 10	Tes Kemampuan Menulis Dongeng..... 106
Lampiran 11	Perhitungan Nilai untuk Kemampuan Alur dalam Menulis Dongeng..... 109
Lampiran 12	Perhitungan Nilai untuk Kemampuan Penokohan dalam Menulis Dongeng..... 110
Lampiran 13	Perhitungan Nilai untuk Kemampuan Latar dalam Menulis Dongeng..... 111
Lampiran 14	Perhitungan Nilai untuk Kemampuan Alur, Penokohan, dan Latar dalam Menulis Dongeng..... 112
Lampiran 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Dongeng Siswa VII SMP Negeri 18 Padang..... 113
Lampiran 16	Korelasi Hubungan Minat Baca Fiksi terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang..... 114
Lampiran 17	Dongeng yang Ditulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang..... 115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi dan kreativitas siswa baik dari segi kebahasaan maupun kesastraan. Unsur kebahasaan dan kesastraan dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki keterkaitan yang sangat erat antara satu sama lainnya. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang membutuhkan latihan-latihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dikuasai, kemampuan menulis ini seharusnya diajarkan kepada anak sedini mungkin karena keberhasilan pelajaran dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan menulis.

Membaca dan menulis merupakan kemampuan yang saling melengkapi, seperti yang diungkapkan Semi (2003:2) penulis yang baik adalah pembaca yang baik pula. Kegiatan membaca sangat berpengaruh terhadap perkembangan otak seseorang. Kegemaran dan kepandaian membaca menjadi indikator penentu kecerdasan seseorang karena banyak informasi, ilmu, dan pengetahuan yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Makin tinggi minat baca seseorang, makin banyak buku yang dibaca dan makin luas cara berpikir seseorang. Seseorang yang gemar membaca akan memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan suatu hal karena dengan banyak membaca maka banyak pula ilmu yang diperoleh

seseorang. Begitu juga dengan kemampuan menulis dongeng, untuk dapat menulisnya siswa harus memiliki banyak kosakata dan pengetahuan tentang fiksi, karena dongeng termasuk ke dalam jenis fiksi. Fiksi merupakan jenis karya sastra yang harus memiliki unsur-unsur tertentu seperti alur, latar, penokohan dan amanat.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di lapangan, dengan ibu Mimi Anas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 18 Padang, banyak siswa yang belum mampu menulis dongeng, siswa kesulitan mengekspresikan pemikiran, ide, kreativitas dan imajinasinya. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu karena rendahnya minat baca siswa. Sebagai gambaran Saat istirahat siswa lebih banyak duduk di kantin daripada mengunjungi perpustakaan, jika ada yang datang ke perpustakaan, hanya sekedar duduk saja, sehingga siswa tidak punya waktu membaca.

Minimnya pengetahuan dan kosakata akan menjadi hambatan dalam kemampuan menulis. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menulis dongeng merupakan salah satu materi yang diajarkan pada semester satu dengan Standar Kompetensi (SK) 8 yaitu, mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng. Kompetensi Dasar (KD) 8.2 yaitu menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Berkaitan dengan hal tersebut, tentang kemampuan menulis dongeng dan minat baca fiksi, kendala yang dialami siswa dalam menulis dongeng yaitu, *Pertama*, Proses pembelajaran menulis dongeng yang dilaksanakan guru belum

berlangsung secara efektif, karena media pembelajaran disekolah kurang memadai sebab itu siswa kesulitan dalam menulis dongeng. *Kedua*, siswa kesulitan memilih dan mengembangkan ide maupun tema dalam menulis sebuah dongeng. *Ketiga*, siswa kurang berminat membaca fiksi sehingga kemampuan menulis dongeng siswa belum mencapai nilai maksimal.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis perlu melaksanakan penelitian tentang Hubungan Minat Baca Fiksi Dengan Kemampuan Menulis Dongeng Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. Penulis memilih SMPN 18 Padang sebagai lokasi penelitian karena minat baca fiksi dan kemampuan menulis dongeng siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara penulis terhadap guru bahasa dan sastra indonesia yang mengajar dikelas VII SMP Negeri 18 Padang, maka ditemukan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, *Pertama*, Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran menulis dongeng belum efektif. *Kedua*, kurangnya minat baca fiksi siswa sehingga siswa sering mengalami kesulitan untuk menentukan dan mengembangkan ide dalam menulis dongeng.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan di teliti perlu dibatasi. Hal ini dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai tidak terdapat kesalahpahaman. Untuk itu batasan masalah penelitian ini pada hubungan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, bagaimanakah minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Ketiga*, adakah hubungan minat baca fiksi siswa terhadap kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu, *Pertama*, Mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Kedua*, Mendeskripsikan kemampuan menulis dongeng siswa VII SMP Negeri 18 Padang. *Ketiga*, Mendeskripsikan hubungan antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. 1) teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan dalam bidang membaca dan menulis, terutama dalam membaca fiksi dan menulis dongeng. 2) praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut, *Pertama*, bagi siswa SMP Negeri 18 Padang dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca fiksi dan menulis dongeng. *Kedua*, bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 18 Padang untuk memperkaya teknik dalam mencapai kemampuan menulis dongeng. *Ketiga*, bagi sekolah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi sekolah dalam menulis

dongeng. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan. *Kelima*, bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran menulis dongeng

G. Definisi Operasional

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dua hal, hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan minat baca fiksi terhadap kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang.

2. Minat baca fiksi

Kecenderungan seseorang dalam memiliki perhatian dalam membaca terutama membaca fiksi bisa juga diartikan secara singkat membaca fiksi menjadi kegiatan yang harus rutin dilakukan. Penilaian keterampilan minat baca fiksi berupa angket dengan 10 indikator yang ditentukan peneliti.

3. Kemampuan menulis dongeng

Dongeng merupakan suatu kejadian yang tidak pernah terjadi tidak bisa dibuktikan kebenarannya hanya sebuah cerita yang bertujuan untuk menghibur dan sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penilai kemampuan menulis dongeng merupakan tes unjuk kerja dengan indikator yang ditentukan peneliti. Indikator tersebut sebagai berikut. 1) alur, 2) penokohan, 3) latar.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan tiga hal berikut, *Pertama*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang tergolong dalam kategori cukup. Hal ini ditandai dari pendapat siswa terhadap keinginan untuk membaca dan memahami fiksi. *Kedua*, kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang berdasarkan rata-rata hitung (M) yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang tergolong pada kategori lebih dari cukup dengan rata-rata hitung (M) berada pada rentang 66-75 %. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis dongeng siswa kelas VII SMP Negeri 18 Padang dapat dikatakan seseorang yang memiliki minat baca tinggi terhadap fiksi akan memiliki ilmu dan pengetahuan yang tinggi pula mengenai sebuah dongeng sehingga mampu menulis dongeng dengan baik.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Padang diharapkan dapat meningkatkan lagi minat baca fiksi dan kemampuan menulis dongeng siswa dengan cara banyak memberi latihan menulis. *Kedua*, siswa sebaiknya membaca kumpulan fiksi agar mudah dalam menulis dongeng.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Anisma. 2000. "Hubungan Minat Baca Fiksi Dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 pariaman". Padang:FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. Ilmu Sastra Teori dan Terapan. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Badudu, J.S. 1992. Cakrawala Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia
- Buchori, M. 1984. *Psikogi Pendidikan*. Jakarta: Angkasa Baru.
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamaris, Edwar. 2002. Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik.
- Gani, Rizanur dan M. Atar Semi. 1976. *Membaca Efektif Sebagai Kriteria Keberhasilan Studi*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Maturini, Rerosa Sosandi. 2008. "Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Mengembangkan Topik Menjadi Konsep". Padang: FBSS UNP
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursisto. 2002. *Ikhtisar Kesustraan Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Prayitno. 1973. "Pengantar Psikologi Pendidikan. Padang: Proyek PMPT IKIP Padang.